



**KEMAMPUAN MENULIS BAHASA JEPANG MENGGUNAKAN  
FOTO MELALUI MEDIA SOSIAL FACEBOOK  
(Studi kasus terhadap siswa kelas XI SMAN 14 Bandung)**

Lusi Ati Ulmaiah<sup>1\*</sup>, Wawan Danasasmita<sup>2</sup>, Sugihartono<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Department of Japanese Language Education, Indonesia University of Education,  
Jl. Dr. Setiabudhi No. 229, Bandung 40154, Indonesia

\*e-mail2: lusiatiulmaiah15@gmail.com

Telp: +62-856-9596-2637

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai kemampuan menulis bahasa Jepang, pada siswa SMA 14 Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk melatih kemampuan menulis bahasa Jepang melalui media sosial facebook. Kemampuan menulis menjadi salah satu hal yang tidak mudah untuk dilatihkan apabila hanya perintah menulis atau mengarang dengan tema tertentu maka perlu alat bantu untuk mengimajinasikan ke dalam tulisan. Secara umum menulis bahasa Jepang terdiri dari huruf hiragana, katakana, kanji, dan romaji dan penelitian ini menggunakan huruf romaji. Media yang menarik untuk merangsang kemampuan menulis diantaranya menggunakan foto yang digabungkan dengan media sosial facebook, dalam penelitian menggunakan media sosial facebook. Tindakan yang dilakukan dalam bentuk mengomentari pernyataan dalam status facebook. Penelitian ini dikenakan kepada kelompok siswa SMAN 14 Bandung dengan jumlah 14 orang. Penelitian dilakukan selama 5 hari menggunakan 5 buah foto, setiap pengunggahan perfoto diberikan waktu 40 menit. Tema foto yang digunakan berbeda-beda sesuai mata pelajaran kelas XI yang telah dipelajari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan mengambil data dari komentar yang diberikan sampel. Dari data berupa tulisan yang berasal dari sampel masing-masing data sampel dijumlahkan, sehingga diketahui penilaian keseluruhannya adalah 78,41 angka ini merupakan kemampuan menulis bahasa Jepang yang menggunakan foto melalui media sosial facebook. Kemudian berdasarkan hasil angket dengan presentase 78.5% sampel memberikan tanggapan bahwa melalui media facebook mampu meningkatkan kemampuan bahasa Jepang.

**Kata kunci: Kemampuan Menulis; Foto; Media Sosial Facebook**

**Abstract**

This research is the ability to write Japanese, the high school students of 14 Bandung. This research aims to train Japanese writing skills through social media facebook. The ability to write into one thing that is not easy to be trained if only the write command with a specific theme or fabricate the necessary tools in order to imagine in writing. In general, Japanese

writing consists of hiragana, katakana, kanji, and romaji and this study using romaji letters. Media interest to stimulate the ability to write them using photographs combined with social media facebook, in research using social media facebook. Actions taken in the form of commenting on a statement in a facebook status. This study was subjected to a group of students of SMAN 14 Bandung with the number of 14 people. The study was conducted for 5 days using five photographs, each photo uploaded by the given for 40 minutes. photos theme that used are variation that according to class XI subjects that have been studied. This research uses descriptive method, by retrieving data from the comments of a given sample. From the data in the form of posts originating from each sample sampled data are summed, so the overall rating was 78.41 note this figure is the ability to write the Japanese language which uses images via social media facebook. Then based on the results of a questionnaire with a percentage of 78.5% of the sample responded that through facebook media were able to improve their Japanese language ability.

**Keywords : Writing Ability; Photo; Facebook; Social Media**

---

## PENDAHULUAN

Setiap ketrampilan berbahasa itu erat sekali berhubungan dengan 4 ketrampilan lainnya seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur, mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah. Ke 4 keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan catur-tunggal. Selanjutnya, setiap ketrampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Keterampilan hanya diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak berlatih. Melatih ketrampilan berbahasa berarti pula melatih ketrampilan berpikir. (Tarigan, 2008:1)

Menurut mayoritas responden yang sebagian besar dari Jawa Barat, Banten, dan Jabodetabek, pendidikan nasional dari SD sampai PT tidak mengajarkan ketrampilan literasi, khususnya menulis yang merupakan ketrampilan yang sulit dipelajari

selanjutnya menulis dengan literasi memerlukan ketelitian dan pemahaman yang penuh. Di samping itu ketrampilan menulis memudahkan pembaca memahami bacaan tersebut, artinya apa yang dijelaskan tersampaikan dan terjadi komunikasi. Salah satu fungsi Menulis adalah berkomunikasi dengan komunikasi mampu memahami apa yang diperlukan atau inginkan. Dengan komunikasi dapat mengenal bangsa asing melalui bahasanya karena dalam pertumbuhan kehidupan bangsa sekarang ini, sangatlah sulit untuk mengabaikan penguasaan bahasa asing. Bagaimanapun juga komunikasi antar bangsa mesti memegang peranan penting dalam pertumbuhan tersebut dan tentunya penguasaan bahasa asing tersebut merupakan jalan pintas supaya komunikasi itu bisa efektif. (Alwasilah,2001)

Untuk berkomunikasi dengan bangsa lain, masyarakat Indonesia dewasa ini menggunakan smart phone, dengan demikian media sosial menjadi salah satu alat bantu komunikasi.

Dewasa ini peserta didik lebih menyukai belajar sambil melakukan hal-hal yang disukai kemudian

dijadikan kesukaan tersebut sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Media sosial yang sangat diminati adalah media sosial di surel salah satunya untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Jepang.

Dewasa ini teknologi semakin canggih yang meliputi media sosial FB, Twitter, path, blog, instagram dan lain-lain. Di Negara Indonesia sendiri lebih dominan menggunakan media sosial Facebook, pada umumnya dari kalangan anak kecil hingga dewasa memiliki akun Facebook. Dengan alasannya “mudah diakses, cara menggunakannya mudah dimengerti”.

Menurut data terbaru dari *We Are Social*, pengguna internet aktif di seluruh dunia kini mencapai angka 3,17 miliar. Dari tahun ke tahun, jumlah pengguna internet bertumbuh hingga 7,6 persen. Pertumbuhan pengguna internet ini juga berpengaruh terhadap pertumbuhan pengguna media sosial dan mobile. Menurut laporan yang sama, pengguna media sosial aktif kini mencapai 2,2 miliar, sedangkan pengguna mobile mencapai 3,7 miliar. Menariknya, pertumbuhan yang paling signifikan ditunjukkan oleh pengguna yang mengakses media sosial melalui platform mobile. Pengguna jenis ini bertumbuh hingga 23,3 persen. Sementara itu, Facebook masih menjadi media sosial yang paling banyak digunakan dengan angka mencapai hampir 1,5 miliar.

Mengarang bahasa Jepang bagi pemula pada dasarnya memang sulit karena secara gramatikal dan hurufpun berbeda dengan Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki 26 huruf sedangkan Bahasa Jepang memiliki katakana, hiragana, kanji dan alfabet. Untuk menghafal huruf-huruf bahasa Jepang memerlukan waktu tetapi dengan membiasakan menulis kata-kata bahasa Jepang melalui media

sosial Facebook, akan mudah mengingatnya. Bukan kata-katanya saja tetapi kalimat dan gramatikalnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis menguraikan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan program media sosial facebook dalam kemampuan menulis bahasa Jepang menggunakan media foto. Bagaimana hasil kemampuan menulis bahasa Jepang menggunakan media foto. Bagaimana respon siswa terhadap adanya pembelajaran melalui media sosial facebook dalam kemampuan menulis bahasa Jepang menggunakan media foto.

Penelitian ini memiliki tujuan masalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pelaksanaan program media sosial facebook dalam kemampuan menulis bahasa Jepang menggunakan media foto. Untuk mengetahui hasil tes siswa dalam kemampuan menulis bahasa Jepang menggunakan foto Untuk mengetahui respon siswa terhadap adanya pembelajaran melalui media sosial Facebook dalam kemampuan menulis bahasa Jepang menggunakan foto.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar (berbicara, mendengar, menulis, dan membaca). Dewasa ini ketrampilan berpikir kritis (*critical thinking*) dan (*literacy skill*) sudah menjadi ketrampilan berbahasa lanjutan (*advanced linguistic skill*). (Zainurrohman, 2011:2). Maka menulis adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang jika kemampuannya dilatih dengan cara terus menerus. Tujuan menulis adalah menyampaikan pesan kepada pembaca. Bila tidak dibaca, kegiatan menulis itu sia-sia. Mengajar menulis antara lain adalah membangun kesadaran bahwa menulis itu bergantung pada pembaca

(reader-dependent) dan kualitas respon pembaca menentukan keberhasilan komunikasi tulis. (Chaedar dan Alwasilah, 2005:111). Menulis bahasa Jepang terdiri dari huruf (romaji, katakana, hiragana, kanji) dan tata bahasa (bunpou). Tata bahasa yang terdiri dari partikel: は, の, を, dan Kata sifat I Keyoshi dan Na keyoshi.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode mixed method. Menurut Sugiyono (2014) metode kuantitatif adalah yang menghasilkan data berupa perhitungan (angka) dan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa verba yang dapat mendeskripsikan mengenai meningkatkan kemampuan menulis di media sosial facebook. Metode deskriptif merupakan uraian

sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.

Peneliti melakukan studi literatur dengan cara melakukan kajian teori melalui buku-buku dan sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan kemampuan menulis berbahasa Jepang dengan menggunakan media sosial Facebook. Bahan ajar atau buku yang digunakan untuk penelitian ini adalah buku sakura 1 dan 2. Untuk mengetahui atau mengukur kemampuan menulis bahasa Jepang siswa menggunakan tes melalui group facebook yang telah dibuat oleh peneliti. Setelah tes dilakukan, untuk mengetahui respon diunggah angket melalui google form.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Sk. Aktual}}{\text{Sk. Ideal}} \times 100$$

Sk. Aktual: Skor aktual

Sk. Ideal: Skor Ideal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Penelitian mengenai Kemampuan Menulis Bahasa Jepang Menggunakan Foto Melalui Media Sosial Facebook. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian selama 5 hari 5 foto. Judul materi penelitian ini menggunakan buku sakura 1 dan 2 ada 5 judul diantaranya:

- 1) Donna fuku wo kiteimasuka
- 2) Donna hito desuka
- 3) Chichi wa kyoushi desu
- 4) Maria san no heya, asa nani wo shimasuka

Di rangkum menjadi tentang pakaian, kata sifat benda hidup dan benda mati, kata kerja kegiatan sehari-hari. Selanjutnya untuk mengetahui hasil tes kemampuan bahasa Jepang siswa dengan sampel 14 orang di SMAN 14 Bandung diantaranya:

Hasil keseluruhan tes kemampuan bahasa Jepang adalah 78,1 dan respon siswa melalui angket dengan pertanyaan “Menurut anda, apakah dengan mengunggah foto pada facebook dengan menggunakan judul foto (caption) dalam bahasa Jepang dianggap dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Jepang anda?”. Sampel menjawab iya sebanyak 78,5% dan menjawab tidak sebanyak 21,4%

## 1. PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul “KEMAMPUAN MENULIS BAHASA JEPANG MENGGUNAKAN FOTO MELALUI MEDIA SOSIAL FACEBOOK” (Studi kasus terhadap siswa kelas XI SMAN 14 Bandung) ini dilakukan sejak 5 Mei 2016 sampai dengan tanggal 9 Mei 2016. Penulis memilih siswa SMAN 14 Bandung sebagai sampel penelitian sebanyak 14 orang. Yang menjadi pertimbangan pemilihan sampel adalah karena siswa memerlukan media pembelajaran yang menarik agar kemampuan menulis siswa meningkat. Penelitian ini diawali dengan mengadakan tes untuk mengetahui kemampuan menulis siswa. Serta penyebaran angket melalui google form untuk mengetahui respond dan tanggapan sampel terkait kemampuan menulis bahasa Jepang menggunakan foto melalui media sosial facebook.

Pada penelitian pertama sampel mengomentari foto tidak sesuai dengan judul foto meskipun penulisan huruf romaji dan tata bahasanya sudah benar. Pada penelitian ke 2 sampai 4 sampel memahami apa yang diperintahkan hal ini dibuktikan dengan aktif berkomentar dan saling membalas komentar satu dengan yang lainnya.

Pada foto ke tiga peneliti mengunggah foto dari salah satu sampel, tanggapan respon sangat aktif mengomentarnya karena mengetahui dan mengenal foto tersebut. Meskipun

ada beberapa bahasa Indonesia dan

Hasil Tes Kemampuan Siswa							
No	Nama	Foto 1	Foto 2	Foto 3	Foto 4	Foto 5	Rata-rata
1	Sampel 1	91,6	100	100	75	83,3	89,98
2	Sampel 2	91,6	75	100	75	75	83,32
3	Sampel 3	91,6	83,3	33,3	66,6	66,6	68,28
4	Sampel 4	91,6	91,6	83,3	66,6	75	81,62
5	Sampel 5	91,6	91,6	83,3	66,6	66,6	79,94
6	Sampel 6	91,6	83,3	66,6	83,3	75	79,96
7	Sampel 7	91,6	75	58,3	75	66,6	73,3
8	Sampel 8	91,6	50	83,3	83,3	75	76,64
9	Sampel 9	91,6	50	91,6	66,6	66,6	73,28
10	Sampel 10	75	91,6	83,3	83,3	66,6	79,96
11	Sampel 11	83,3	83,3	91,6	83,3	75	83,3
12	Sampel 12	83,3	66,6	91,6	58,3	75	74,96
13	Sampel 13	83,3	83,3	83,3	58,3	50	71,64
14	Sampel 14	75	83,3	83,3	75	75	78,32
							78,1786

bahasa Inggris yang digunakan oleh sampel pada penelitian ke tiga.

Jadi dari penelitian 1 sampai 5, penelitian pertama sampel merasa bingung yang diperintahkan, dan penelitian ke dua sampai 5 sampel memahami apa yang diperintahkan oleh peneliti.

Kemudian berdasarkan tes dan angket yang telah dipaparkan di atas, hasil keseluruhan tes kemampuan menulis bahasa Jepang menggunakan foto melalui media sosial facebook adalah 78.41 dan hasil angket yang telah ditanggapi oleh sampel adalah 78,5% menyatakan penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan bahasa Jepang dan menyatakan penelitian ini tidak mampu meningkatkan kemampuan bahasa Jepang dengan presentase 21,4%.

Dilihat dari angka penelitian kemampuan menulis bahasa Jepang menggunakan foto melalui media sosial facebook penelitian ini hasil dan angket yang signifikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian “Kemampuan menulis bahasa Jepang menggunakan foto melalui media sosial facebook” diuji coba pada siswa kelas XI SMAN 14 Bandung dengan sampel 14 orang, kesimpulannya sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan program media sosial facebook diantaranya adalah tes dan angket. Tes melalui salah satu group facebook dengan mengunggah foto sesuai tema yang diajarkan di sekolah dan diberikan judul foto atau disebut caption agar menstimulus sampel untuk menulis. Foto yang berjumlah 5 masing-masing foto diberikan waktu selama 40 menit. Sedangkan angket, sampel memberikan tanggapan terhadap angket yang telah diunggah di group Line melalui google form
- b. Dari data berupa tulisan yang berasal dari sampel diketahui penilaian

## REFERENSI

- [1] Alwasilah, A. Chaedar. (2007). *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- [2] Alwasilah, A. Chaedar. (1990). *Sosiologi Bahasa*: Penerbit Angkasa
- [3] Tarigan, H. Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

keseluruhannya sebanyak 78.41 kemampuan menulis bahasa Jepang menggunakan foto melalui media sosial facebook dan hasil angket yang telah ditanggapi oleh sampel adalah 78,5% menyatakan penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan bahasa Jepang dan menyatakan penelitian ini tidak mampu meningkatkan kemampuan bahasa Jepang dengan presentase 21,4%.

- c. Berdasarkan angket yang telah disebar melalui google form sampel memberi tanggapan bahwa media pembelajaran melalui facebook sangat membantu kemampuan bahasa Jepang karena menambah kosa kata baru, tidak terfokus dengan buku, bisa dibawa kemanapun, mengingat kembali hal yang telah dipelajari di sekolah dan menambah media pembelajaran.

- [4] Sutedi, Dedi. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang Panduan bagi Guru dan calon Guru dalam meneliti Bahasa Jepang dan Pengajarannya*. Bandung: Penerbit Humaniora.
- [5] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV
- [6] Zuriyah, Nurul. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi /BMA*. Jakarta: Bumi Aksara